

KESULITAN YANG DIHADAPI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DALAM MENYELESAIKAN *READING SECTION* PADA *TOEFL*

LODYA SESRIYANI

Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

dosen01852@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan soal pada *reading section* pada *TOEFL*. Penelitian ini menggunakan design penelitian deskriptif kualitatif dalam upaya untuk mencari tahu kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa didalam *TOEFL* khususnya pada *reading section*. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mengikuti tes *TOEFL* pada tanggal 25 Oktober 2019, total subjek adalah 30 mahasiswa. Didalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan soal tes *TOEFL* yang mengadopsi soal *TOEFL* dari buku Deborah Philips. Peneliti melakukan analisa secara langsung dari jawaban benar dan jawaban salah mahasiswa pada soal tes tersebut, setelah itu peneliti mengkonfirmasi kesulitan mahasiswa dengan cara melakukan wawancara terhadap mahasiswa yang memiliki jawaban salah dan benar pada soal- soal tertentu untuk mengetahui penyebab kesulitan yang mereka hadapi. Hasil analisis menemukan bahwa mahasiswa menemukan beberapa kesulitan didalam menyelesaikan soal *TOEFL* pada *reading section*. Kesulitan tersebut antara lain; (1) Mahasiswa tidak mempunyai cukup kosa kata dalam Bahasa Inggris, (2) mahasiswa merasa mengantuk saat membaca wacana yang panjang, (3) mahasiswa kesulitan mencari ide pokok dalam teks bacaan, (4) mahasiswa kesulitan menemukan informasi yang disampaikan pada teks bacaan.

Kata Kunci: kesulitan, *reading section*, *toefl*

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 dan menuju revolusi industri 5.0 mengharuskan penguasaan bahasa asing sebagai alat komunikasi internasional. Salah satu bahasa yang paling sering digunakan sebagai alat komunikasi internasional adalah Bahasa Inggris.

Penguasaan Bahasa Inggris sendiri dapat dibuktikan dengan beberapa test penguasaan. Salah satu tes yang dapat membuktikan kemahiran seseorang penutur Bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah *TOEFL*. *TOEFL* merupakan singkatan dari *Test of English for Foreign Language*. Dengan kata lain, *TOEFL* dapat dikatakan sebagai salah satu tes yang digunakan untuk evaluasi mengenai kemampuan Bahasa Inggris seseorang yang belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing. (Colins English dictionary, 2014).

Penguasaan Bahasa Inggris menjadi keharusan bagi setiap lini kehidupan. Banyak perusahaan didunia kerja yang sudah mengharuskan pekerja atau karyawannya menguasai bahasa asing minimal Bahasa Inggris.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Universitas Pamulang (Unpam) sesuai dengan SK Rektor No. 941/A/LL/UNPAM/IX/2019 tentang Tes *TOEFL* mahasiswa Unpam yang mengharuskan mahasiswa Unpam untuk mengikuti *TOEFL* sebagai salah satu

persyaratan mereka untuk mengikuti ujian sidang skripsi.

TOEFL Unpam dikelola oleh Lembaga Bahasa Unpam (LBU) yang menyediakan fasilitas pelatihan dan tes bagi mahasiswa dan umum. *TOEFL* Unpam dirancang sesuai dengan keadaan mahasiswa yang membutuhkan waktu yang fleksibel. Mahasiswa dapat memilih sendiri jadwal pelatihan dan tesnya.

Di dalam *TOEFL*, terdapat 3 sesi ujian, yaitu; *listening, structure and Reading Comprehension*. Semua materi diadopsi dari buku Deborah Philip. Oktarina (2018) menyebutkan bahwa *reading section* merupakan sesi yang sulit untuk dikuasai oleh peserta test.

Ada banyak cara orang dalam menguasai *reading section*, tergantung pada tujuan *reading* itu sendiri. Harmer (2003) menjelaskan langkah-langkah pada *reading* seperti: mengidentifikasi topik, memprediksi dan menebak, membaca untuk informasi umum, membaca untuk informasi khusus, membaca untuk interpretasi.

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Huda (2009) menemukan bahwa peserta tes *TOEFL* pada Universitas Jordania menemukan sulitnya pelaksanaan *TOEFL* dikampus tersebut bukanlah pada soalnya, melainkan kepada paradigma mahasiswanya mengenai pentingnya tes tersebut. Mahasiswa menganggap bahwa tes tersebut

hanya dilakukan untuk tujuan komersil.

Penelitian berikutnya yaitu yang dilakukan oleh Suyatman, dkk (2017), mereka mengambil subjek mahasiswa Universitas Syiah Kuala, peneliti menemukan bahwa pada *reading section* yang menjadi kesulitan terbesar mahasiswa adalah mengenai penguasaan kosa kata dalam Bahasa Inggris.

Reading Comprehension merupakan proses yang kompleks, penguasaan pada skill ini dianggap yang sulit untuk dikuasai. Seringkali menjadi penyebab skor *TOEFL* menjadi tidak maksimal. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika memecahkan masalah yang ada pada soal *reading*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana data diambil dianalisa dan disimpulkan berdasarkan perspektif peneliti. Peneliti merupakan pelatih dan pengawas pada LBU yang dapat secara langsung mengamati mahasiswa peserta tes.

Penelitian ini mengambil lokasi di Unpam, jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa peko peserta tes *TOEFL* pada tanggal 25 Oktober 2019.

Tes *TOEFL* berlangsung sekitar 2 jam lebih, dan terdiri dari 3 sesi ujian, yaitu; (1) *listening*, (2) *structure*, and (3) *reading*. Soal tes terdiri dari 50 soal *listening*,

Soal test *TOEFL* yang digunakan mengadopsi dari buku Deborah Philip. Terdiri dari 50 soal *reading comprehension*. Terdapat 6 skill *reading* yang dimuat pada soal *TOEFL*. Skill tersebut adalah:

Tabel 1. Soal Reading

Reading skill	Number
Topic/ main idea	9, 21, 27, 40, 43, 45, 49
Stated Detail Questions	1, 5, 10, 13, 14, 16, 17, 19
Unstated Detail Questions	23, 24, 28, 29, 33, 36, 39, 41
Implied Detail Questions	2, 4, 12, 25, 30, 31, 34, 37, 38
Vocabulary Questions	3, 6, 7, 11, 15, 18, 22, 26, 50
Where Questions	8, 20, 32, 35, 42, 46, 47, 48
Total	50 item

Pada langkah pertama, peneliti mengumpulkan lembar jawaban peserta tes, kemudian setiap jawaban salah dan jawaban yang benar diidentifikasi pada masing-masing soal. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu *skill reading* yang mana yang paling sulit untuk dipecahkan oleh mahasiswa.

Selanjutnya, setelah menemukan data *skill reading* terbanyak dan paling sedikit yang dikuasai oleh peserta, peneliti

melakukan interpretasi atas data tersebut. Terakhir, peneliti melakukan klarifikasi dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang mengalami paling banyak kesulitan pada *skill reading* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 skill yang terdiri dari 8 soal, sisanya 3 skill terdiri dari 9 soal. Hasil analisis jawaban benar peserta pada masing soal, sebagai berikut:

a. Skill 1: Finding Main Idea

Tabel dibawah ini akan menunjukkan hasil dari *skill of finding main idea* beserta persentasinya.

No	Jawaban Benar	Jumlah peserta jawab benar	Perse ntase
1	1-3	29	93%
2	4-5	1	7%
3	6-8	0	0%
Total			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 93 persen peserta hanya mampu menjawab benar 1- 3 soal pada bagian *finding main idea*. Selain itu, juga terlihat bahwa sebesar 0% peserta yang mampu menjawab benar semua soal.

Peserta mengalami kesulitan menemukan ide pokok pada teks biasanya dikarekan mereka tidak paham apa yang dibicarakan oleh teks. Hal ini disebabkan oleh kekurangan mereka dalam kosa kata- kosa kata yang disajikan didalam teks.

b. Skill 2: Stated Questions

No	Jawaban Benar	Jumlah peserta jawab benar	Perse ntase
1	1-3	25	67%
2	4-5	5	33%
3	6-8	0	0%
Total			

Pada tabel diatas ditunjukkan bahwa 67% peserta menjawab benar 1-3 soal, sedangkan sisanya sebanyak 33% persen peserta menjawab benar sebanyak 4-5 soal pada *skill stated questions*.

Peserta mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan teks yang terdapat secara langsung didalam teks. Hal ini disebabkan karena mereka hanya membaca teks tersebut tanpa paham apa yang dibicarakan oleh teks.

Stated Questions seharusnya memudahkan peserta untuk menemukan jawaban karena jawaban tersebut sudah secara jelas disebutkan di teks.

c. Skill 3: Unstated Detail Questions

No	Jawaban Benar	Jumlah peserta jawab benar	Perse ntase
1	1-3	27	80%
2	4-5	3	20%
3	6-8	0	0%
Total			

Tabel diatas menunjukkan bahwa 80% peserta hanya mampu menjawab benar sebanyak 1-3 soal. Sisanya 20% mampu menjawab benar sebanyak 4-6 soal. Kemudian, hanya 0% peserta yang mampu menjawab benar 6-8 soal pada *skill unstated detail questions*.

d. Skill 4: Implied Detail Questions

No	Jawaban Benar	Jumlah peserta jawab benar	Perse ntase
1	1-2	28	87%
2	4-6	2	13%
3	7-9	0	0%
Total			

Pada *skill implied details questions*, sebesar 87% mahasiswa menjawab benar sebanyak 1-2 soal. Sisanya hanya 2 orang yang mampu menjawab benar sebanyak 4-6 soal, terakhir tidak seorangpun mampu menjawab benar 7-9 soal.

e. Skill 5: Vocabulary Questions

No	Jawaban Benar	Jumlah peserta jawab benar	Perse ntase
1	1-3	24	60%
2	4-6	6	40%
3	7-9	0	0%
Total			

Pada *skill vocabulary questions*, terdapat 24 peserta mampu menjawab benar sebanyak 1-3 soal, sedangkan 6 orang peserta mampu menjawab benar sebanyak 4-6 soal, sisanya tidak ada seorangpun yang mampu menjawab benar sebanyak 7-9 soal.

f. Skill 6: Where Questions

No	Jawaban Benar	Jumlah peserta jawab benar	Perse ntase
1	1-3	22	73%
2	4-6	8	27%
3	7-9	0	0%
Total			

Pada skill yang terakhir, terdapat 22 peserta yang mampu menjawab dengan benar sebanyak 1-3 soal, sisanya 8 orang mampu menjawab 4-6 soal dengan benar.

KESIMPULAN

Fokus penelitian ini adalah menemukan kesulitan yang mahasiswa hadapi pada *reading section* di *TOEFL*. Untuk menemukan jawaban tersebut, peneliti menganalisa jawaban benar dan jawaban salah setiap mahasiswa peserta tes.

Peneliti menyimpulkan bahwa *finding main idea, implied detail questions, unstated detail questions, stated detail questions and vocabulary questions* adalah skill yang sulit untuk dikuasai oleh peserta. Hal ini dibuktikan dari sedikitnya peserta yang mampu menjawab soal dengan benar.

Sejumlah mahasiswa tidak kesulitan menemukan ide pokok dalam teks yang disajikan pada tes TOEFL, selain itu mereka juga kesulitan untuk menangkap informasi- informasi yang ada pada teks.

Selain itu, peneliti juga menemukan beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pada *reading section*, faktor tersebut antara lain:

- (1) Mahasiswa tidak mempunyai cukup kosa kata dalam Bahasa Inggris, sehingga ini menyebabkan mereka kesulitan memahami isi teks dan informasi apa saja yang disampaikan didalam teks bacaan.
- (2) Mahasiswa merasa mengantuk saat membaca wacana yang panjang. Hal ini disebabkan oleh lemahnya keinginan mereka untuk membaca teks berbahasa Inggris, mahasiswa tidak terbiasa membaca teks dalam Bahasa Inggris.
- (3) Mahasiswa kesulitan mencari ide pokok dalam suatu wacana. Hal ini sebagai akibat dari fakti- faktor sebelumnya, karena tidak mengerti isi teks, sehingga peserta tidak mampu mencari ide pokok yang disampaikan didalam teks *reading section*,
- (4) Lebih lanjut, mahasiswa juga kesulitan menangkap informasi- informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.

REFERENSI

- Al-Rawashdeh, Huda. (2009). *Difficulties that Face Graduate Students During their TOEFL Preparation Program at Jordanian Universities*. English Language Center, Mutah University.
- Collins, H. (2014). *Collins English dictionary. Complete & Unabridged 10th edition*. Amerika: William Collins Sons & Co. Ltd
- Harmer, Jeremy. (2003). *How to Teach English*. Malaysia: Longman
- Philips, Deborah. (2003). *Longman Complete Course the TOEFL*

Test: Preparation for Computer and Paper Test. New York: Pearson Education.

Suyatman & Rachman, Dzul. (2017). *Vocabulary Test Strategy Used by The Students to Answer Reading Comprehension in TOEFL.* Journal of Linguistics and English Teaching. Vol. 2 No.2.
(<http://dx.doi.org/10.24903/sj.v2i2.102>)